



Komis Keuskupan Kitab Suci  
Keuskupan Agung Jakarta



Aksi Puasa Pembangunan 2025

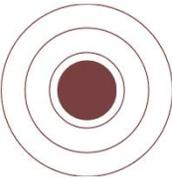
# Kepedulian Lebih Kepada Saudara yang Lemah & Miskin



**PEMBEKALAN PERTEMUAN I  
Magdalena Priorina  
18 Februari 2025**



# STRUKTUR PERTEMUAN



01. Lagu Pembuka

02. Tanda Salib dan Salam

03. Pengantar

04. Doa pembuka

05. Bacaan Kitab Suci

06. Refleksi/ Renungan Kitab Suci

07. Kisah Inspiratif

08. Implementasi Pastoral

09. Dinamika Kelompok



10. Doa Umat

11. Refleksi Penutup

12. Doa Penutup

13. Berkat Penutup

14. Lagu Penutup





**AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2025**

# **SPIRITUALITAS INKARNASI & BELARASA**

**Allah Yang Berbelas Kasih  
dan Menyelamatkan**





# PENGANTAR



- **Misteri Inkarnasi**  
-> Gerakan turun Allah  
Flp 2:6-7
- **Compassion ( *BELARASA* )**
- **Kehadiran Allah**

# Dalam pertemuan APP pertama, umat diajak menggali pengalaman di mana Allah melibatkan mereka dalam karya keselamatan-Nya bagi dunia.



**BACAAN KITAB SUCI**

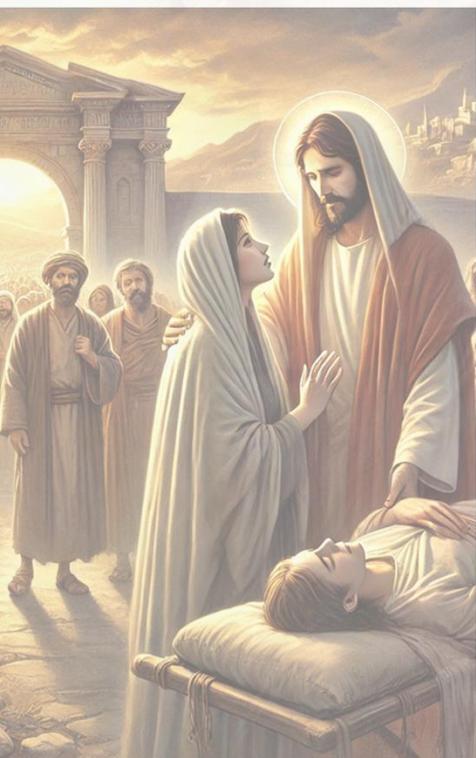
**:**

**Luk 7 : 11-17**

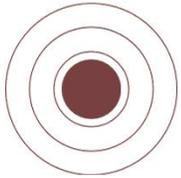


## BACAAN KITAB SUCI

*(Luk 7:11-17) Yesus membangkitkan anak muda di nain*



- 11 Segera setelah itu Yesus pergi ke suatu kota yang bernama Nain. Murid-murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong pergi bersama Dia.*
- 12 Setelah Ia dekat pintu gerbang kota, ada orang mati diusung ke luar, anak laki-laki, anak tunggal ibunya yang sudah janda, dan banyak orang dari kota itu menyertai janda itu.*
- 13 Ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya, "Jangan menangis!"*
- 14 Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata, "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu: bangkitlah!"*
- 15 Orang itu pun bangun dan duduk serta mulai berkata-kata, lalu Yesus menyerahkannya kepada ibunya.*
- 16 Semua orang itu ketakutan dan mereka memuliakan Allah sambil berkata, "Seorang nabi besar telah muncul di Tengah-tengah kita," dan "Allah telah melawat umat-Nya."*
- 17 Lalu tersebarlah kabar tentang Yesus di seluruh tanah orang Yahudi dan di seluruh daerah sekitarnya.*



## REFLEKSI / RENUNGAN KITAB SUCI



- Tuhan Yesus

- *tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan*

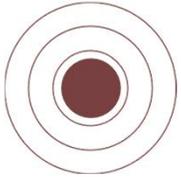
- Anak laki-laki

- Janda (single mom)

- tidak memiliki suami
- anak laki-laki satu-satunya meninggal
- kehilangan sumber perlindungan dan penghidupan
- masa depan yang gelap dan penuh ketidakpastian
- hancur secara emosional
- Janda ini gambaran pihak terlemah dlm masyarakat

- Dalam masyarakat Yahudi kuno adalah **simbol harapan, pewaris**  
-> **meninggal**

STATUS Janda  
seringkali  
dikaitkan dengan  
**kerentanan sosial**  
dan **ekonomi**

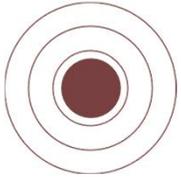


## REFLEKSI / RENUNGAN KITAB SUCI



**Tindakan Yesus yang membangkitkan anaknya dari kematian :**

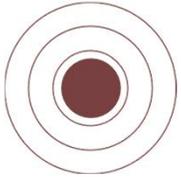
- **Mengembalikan kehidupan** sang anak **ADA HARAPAN**
- **Memulihkan martabat dan jaminan hidup** sang ibu baik secara fisik, emosional, maupun sosial.



## REFLEKSI / RENUNGAN KITAB SUCI



- **Tuhan peduli kepada yang paling lemah – Yesus hadir bagi mereka yang menderita dan tersisihkan**
- **Belas kasih Yesus nyata dan Spontan**

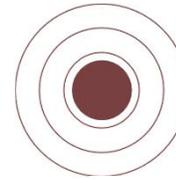


## REFLEKSI / RENUNGAN KITAB SUCI



- **hadir secara nyata dalam kehidupan orang lain, terutama mereka yang menderita.**
- mewujudkan "*inkarnasi kecil*" dengan cara **menghadirkan cinta kasih Allah** di tempat dan situasi kita masing-masing.

# KISAH INSPIRATIF



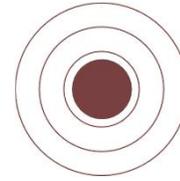
Kata "ibu pertiwi" berasal dari kata "pertiwi" yang berarti bumi dalam bahasa Sanskerta, yaitu  $pṛthvī$ . Dalam agama Hindu, Pertiwi adalah dewi bumi dan lingkungan hidup. [🔗](#)

**Makna Ibu Pertiwi:** [🔗](#)

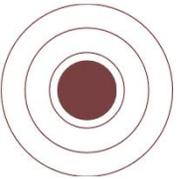
- Ibu Pertiwi merupakan perwujudan tanah air Indonesia.
- Ibu Pertiwi merupakan personifikasi nasional Indonesia.
- Ibu Pertiwi merupakan metafora untuk menggambarkan tanah tumpah darah.

**Alam menjerit dan Bumi menangis**

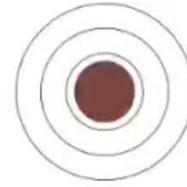
# KISAH INSPIRATIF



Kisah janda di Nain menggambarkan penderitaan **"ibu bumi"** yang rusak akibat keserakahan manusia.



# KISAH INSPIRATIF

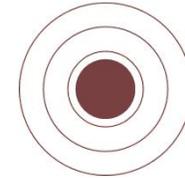


Kisah janda di Nain menggambarkan penderitaan "**ibu bumi**" yang rusak akibat keserakahan manusia.





## KISAH INSPIRATIF



- Inspirasi datang dari **kelompok Laudato si** yang dipimpin **Suster Irene OSU**.

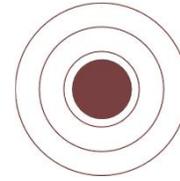


Aktif sejak tahun 2022 & tersebar di 22 Keuskupan

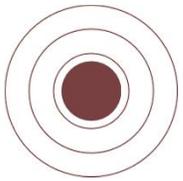




# KISAH INSPIRATIF



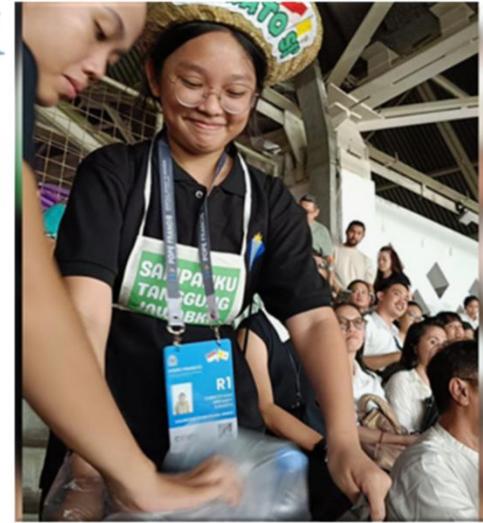
Tindakan sederhana mereka mengedukasi banyak orang untuk menjaga lingkungan.



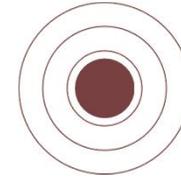


## KISAH INSPIRATIF

300 relawan laudato-si tergerak untuk terlibat membantu membersihkan dan mengolah sampah, pada perayaan Misa akbar bersama Bapak Paus di stadion Gelora Bung Karno pada September 2024



# IMPLEMENTASI PASTORAL

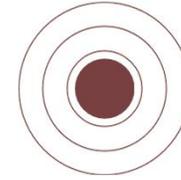


- Terkadang kita melewati begitu saja pengalaman Allah menyelamatkan hidup kita dan menganggapnya hanya sebagai peristiwa kebetulan belaka. Kita perlu **kacamata iman** untuk meneropong pengalaman hidup kita itu, sekecil apapun itu.
- Kita pasti pernah terlibat dalam memberi dukungan atau pertolongan entah besar atau kecil kepada sesama di sekitar kita. Tanpa bermaksud menyombongkan diri, kita pun harus **mensyukuri** pengalaman itu sebagai suatu pengalaman iman yang nyata



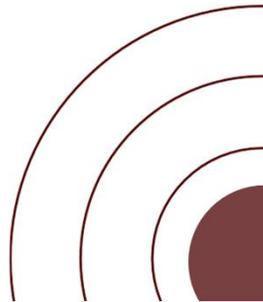
# DINAMIKA KELOMPOK

(Sharing Iman)

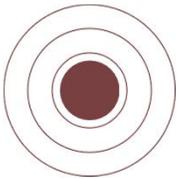


Fasilitator dan peserta pertemuan berbagi cerita tentang:

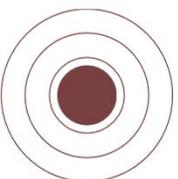
1. Suka duka / perjuangan hidup dan pengalaman Allah berbelas kasih dan menyelamatkan kita.
2. Pengalaman keterlibatan menolong sesama: keberhasilan dan kegembiraannya; tantangan dan kesulitan yang dihadapi.



# DOA UMAT



## REFLEKSI PENUTUP



(dibacakan saja)

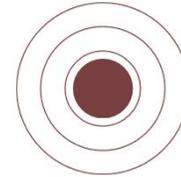
*Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati di kayu salib. (Flp. 2: 5-8)*

Penting untuk **“menyentuh kemiskinan”** ketika Anda **memberi sedekah**, apakah Anda **menyentuh tangan pengemis itu? Apakah Anda menatap matanya?** Atau apakah **Anda melemparkan uang kepadanya dari jauh agar tidak menyentuhnya?**

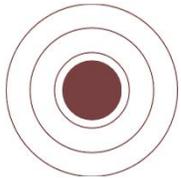
*(Pidato Paus Fransiskus Katedral Jakarta, 4 September 2024)*



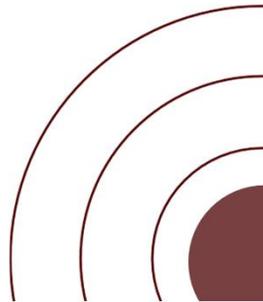
**DOA PENUTUP**



**BERKAT PENUTUP**



**LAGU PENUTUP**



***QUOTE of the DAY***

Titik puncak sukacita iman adalah ketika kita sadar bahwa ALLAH ternyata **MENGASIHI KITA & HADIR UNTUK KITA, ALLAH ternyata MELIBATKAN KITA.** Kepahitan dan penderitaan hidup tidak akan menjadi penghalang bagi sukacita hidup ini, sebab ternyata baik hidup maupun mati kita adalah milik Kristus

“Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.” (Roma 14:8)



Komisi Kerasulan Kitab Suci  
Keuskupan Agung Jakarta



**SEKIAN  
&  
TERIMAKASIH**